

AKURASI PEMERIKSAAN RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT) UNTUK DETEKSI INFEKSI VIRUS DENGUE
PADA PASIEN SUSPEK DENGUE DI KOTA SEMARANG

SORAYA HIDAYATI – 25010113130267

(2017 - Skripsi)

Penegakan diagnosis infeksi virus dengue dilakukan dengan cara anamnesis dan pemeriksaan fisik pada pasien, kemudian dilanjutkan dengan pemeriksaan penunjang laboratorium berupa pengecekan kadar trombosit dan hematokrit. RDT NS1 dan RDT IgG/IgM digunakan untuk menguatkan diagnosis infeksi virus dengue dengan cepat dan mudah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui akurasi pemeriksaan *Rapid Diagnostic Test* (RDT) untuk deteksi infeksi virus dengue pada pasien suspek dengue di Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan metode uji diagnostik pada 54 pasien suspek dengue dengan menggunakan desain studi *cross sectional* di 2 rumah sakit dan 7 puskesmas di Kota Semarang. Hasil penelitian menunjukkan pasien dengan trombositopenia (79,6%), dan kadar hematokrit di atas normal (31,5%). Hasil pemeriksaan RDT IgG/IgM dibandingkan dengan RT-PCR sehingga diperoleh sensitifitas(66,6%), spesifisitas (77,3%), nilai duga positif(28,6%), nilai duga negatif (94,4%), dan keakuratan (76%). Sedangkan RDT NS1 memiliki sensitifitas (5%), spesifisitas (97,6%), nilai duga positif (50%), nilai duga negatif (68,3%), dan keakuratan (67%). Strain virus dengue yang ditemukan yaitu DEN-1 dan DEN-3. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah RDT NS1 dan RDT IgG/IgM tidak akurat untuk diagnosis infeksi virus dengue

Kata Kunci: akurasi, RDT NS1, RDT IgG/IgM, RT-PCR